

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Partai Golongan Karya**

Golongan Karya (Golkar) muncul dari kolaborasi gagasan tiga tokoh, Soekarno, Soepomo, dan Ki Hadjar Dewantara. Ketiganya, mengajukan gagasan integralistik-kolektivisme sejak 1940. Saat itu, gagasan tiga tokoh ini mewujud dengan adanya Golongan Fungsional. Dari nama ini, kemudian diubah dalam bahasa Sansekerta sehingga menjadi Golongan Karya pada 1959. Hingga kini, Golongan Karya dikenal dalam dunia politik nasional sebagai Golkar.

Pada dekade 1950-an, pembentukan Golongan Karya semula diorientasikan sebagai perwakilan dari golongan-golongan di tengah masyarakat. Perwakilan ini diharapkan bisa merepresentasikan keterwakilan kolektif sebagai bentuk ‘demokrasi’ yang khas Indonesia. Wujud ‘demokrasi’ inilah yang kerap disuarakan Bung Karno, Prof Soepomo, maupun Ki Hadjar Dewantara.

Pada awal berdiri, Golkar bukan mewujud sebuah partai, melainkan perwakilan golongan melalui Golongan Karya. Ide awal Golkar yaitu sebagai sistem perwakilan (alternatif) dan dasar perwakilan lembaga-lembaga representatif. Tahun 1957 adalah masa awal berdirinya organisasi Golkar. Pada waktu itu sistem multipartai mulai berkembang di Indonesia.

Golkar sebagai sebuah alternatif merupakan organisasi yang terdiri dari golongan-golongan fungsional.

Golkar juga memiliki tujuan untuk membangun organisasi masyarakat atau ormas. Golkar beralih menjadi sebuah partai politik ketika Bung Karno yang bertindak sebagai konseptor dan Jenderal TNI (Purn) Abdul Haris Nasution yang berfungsi sebagai penggerak, bersama dengan Angkatan Darat, mengubah Golkar sebagai sebuah partai politik untuk melawan PKI.

Hal ini bertentangan dengan konsep awal Golkar yang menolak konsep partai dan PKI yang menuntut perbedaan kelas. Golkar memiliki konsep untuk menumbuhkan persatuan dan kerjasama. Akhirnya, Golkar yang anti partai runtuh menjadi sebuah partai. Ide Golkar yang awalnya menghancurkan partai-partai yang ada, justru menjadi sebuah partai yang eksis hingga saat ini.

Partai Golongan Karya sebelumnya bernama Golongan Karya dan Sekretariat Bersama Golongan Karya (Sekber Golkar), adalah sebuah partai politik di Indonesia. Partai Golkar bermula dengan berdirinya Sekber Golkar di masa-masa akhir pemerintahan Presiden Soekarno. Tepatnya tahun 1964 oleh Angkatan Darat digunakan untuk menandingi pengaruh Partai Komunis Indonesia dalam kehidupan politik.

Golkar merupakan partai yang telah dirintis sejak zaman Orde Lama. Kehadirannya di masa Orde Baru dalam rangka pembaharuan politik di Indonesia. Pada Pemilu 3 Juli 1971, Sekber Golkar memperoleh 62,8 %

suara sehingga mendapatkan 236 dari 360 kursi anggota dalam DPR. Jumlah kursi ini masih ditambah dengan 100 kursi yang akan diisi anggota yang diangkat pemerintah. Jumlah suara terbesar partai 18,7 % diperoleh NU, sedang PNI hanya mendapatkan 6,9 % dan Permusi, penerus Masyumi hanya 5,4%.

Partai Golongan Karya (Partai Golkar), sebelumnya bernama Golongan Karya (Golkar) dan Sekretariat Bersama Golongan Karya (Sekber Golkar), merupakan partai politik di Indonesia. Partai Golkar didirikan pada tanggal 20 Oktober 1964 oleh Soeharto dan Suhardiman.

Adapun visi dan misi partai golongan karya adalah:

## **2. Visi**

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang bersatu, berdaulat, maju, modern, damai, adil, makmur, beriman dan berakhlak mulia, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bermartabat dalam pergaulan dunia.

## **3. Misi**

- a. Menegaskan, mengamankan, dan mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa demi memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Mewujudkan cita-cita proklamasi melalui pelaksanaan pembangunan nasional di segala bidang untuk merealisasikan masyarakat yang demokratis dan berdaulat, sejahtera dan makmur, menegakkan

supremasi hukum dan menghormati hak asasi manusia, serta terwujudnya ketertiban dan perdamaian dunia.

- c. Mewujudkan pemerintahan yang efektif dengan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan demokratis.

#### **4. Tujuan Partai Golkar**

- a. Mempertahankan dan mengamalkan Pancasila serta menegakkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Mewujudkan cita-cita bangsa sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- c. Menciptakan masyarakat adil dan makmur, merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Mewujudkan kedaulatan rakyat dalam rangka mengembangkan kehidupan demokrasi, yang menghormati dan menjunjung tinggi kebenaran, keadilan hukum dan hak asasi manusia.<sup>1</sup>

#### **B. Penyajian Data**

Berdasarkan hasil pemilihan umum legislatif 2024 lalu, partai golkar berhasil meraih 462.245 dan ada 13 orang yang berhasil meraih kursi untuk menjadi DPRD provinsi kalimantan selatan, sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> *Sejarah Partai Golkar – Partai Golongan Karya*, diakses 26 Februari 2026, <https://www.partaigolkar.com/profil/>.

- 5 -

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
NOMOR 17 TAHUN 2024  
TENTANG PENETAPAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI  
KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2024

PEROLEHAN SUARA SAH PARTAI POLITIK PESERTA PEMILIHAN UMUM DARI SETIAP DAERAH PEMILIHAN ANGGOTA DEWAN  
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2024

NOMOR DAN NAMA PARTAI POLITIK PESERTA PEMILU	RINCIAN							JUMLAH AKHIR
	1	2	3	4	5	6	7	
	DAPIL I PROVINSI	DAPIL 2 PROVINSI	DAPIL 3 PROVINSI	DAPIL 4 PROVINSI	DAPIL 5 PROVINSI	DAPIL 6 PROVINSI	DAPIL 7 PROVINSI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Partai Nasional								
1. Partai Kebangkitan Bangsa	29.430	25.081	11.408	28.632	39.249	53.854	24.737	212.391
2. Partai Gerindra	26.670	36.573	11.959	42.528	25.937	54.365	50.948	248.980
3. PDI Perjuangan	26.353	15.070	16.248	18.618	14.728	51.358	29.332	171.707

[jdih.kpu.go.id/kalsel](http://jdih.kpu.go.id/kalsel)

- 6 -

NOMOR DAN NAMA PARTAI POLITIK PESERTA PEMILU	RINCIAN							JUMLAH AKHIR
	1	2	3	4	5	6	7	
	DAPIL I PROVINSI	DAPIL 2 PROVINSI	DAPIL 3 PROVINSI	DAPIL 4 PROVINSI	DAPIL 5 PROVINSI	DAPIL 6 PROVINSI	DAPIL 7 PROVINSI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4. Partai Golkar	46.189	75.076	44.521	77.126	93.869	55.275	70.189	462.245
5. Partai NasDem	33.199	49.693	24.679	66.957	55.708	29.745	30.968	290.949
6. Partai Buruh	2.786	1.506	974	1.527	1.706	4.136	1.835	14.470
7. Partai Gelombang Rakyat Indonesia	4.529	8.488	1.724	8.737	3.684	2.928	6.746	36.836
8. Partai Keadilan Sejahtera	39.895	23.540	21.016	50.212	32.190	17.515	28.198	212.566
9. Partai Kebangkitan Nusantara	628	561	100	206	282	282	511	2.570
10. Partai Hati Nurani Rakyat	658	1.063	236	906	282	2.674	1.758	7.577
11. Partai Garda Republik Indonesia	1.213	962	360	745	554	707	1.138	5.679
12. Partai Amanat Nasional	69.312	19.104	8.143	31.315	32.798	49.365	27.485	237.522
13. Partai Bulan Bintang	5.900	1.558	879	868	598	797	1.874	12.474
14. Partai Demokrat	24.527	19.876	2.822	36.797	11.268	8.239	19.174	122.703
15. Partai Solidaritas Indonesia	8.186	2.542	1.231	1.409	1.278	3.442	5.724	23.812

[jdih.kpu.go.id/kalsel](http://jdih.kpu.go.id/kalsel)

- 7 -

NOMOR DAN NAMA PARTAI POLITIK PESERTA PEMILU	RINCIAN							JUMLAH AKHIR
	1	2	3	4	5	6	7	
	DAPIL I PROVINSI	DAPIL 2 PROVINSI	DAPIL 3 PROVINSI	DAPIL 4 PROVINSI	DAPIL 5 PROVINSI	DAPIL 6 PROVINSI	DAPIL 7 PROVINSI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
16. Partai PERINDO	2.378	881	601	532	613	2.346	1.084	8.435
17. Partai Persatuan Pembangunan	11.098	15.372	22.031	9.419	16.946	9.473	14.416	98.755
24. Partai Ummat	6.468	1.897	749	2.123	1.832	1.311	1.536	15.916
B. Jumlah Seluruh Suara Sah Partai Politik Peserta Pemilu	339.419	298.843	169.681	378.657	333.522	347.812	317.653	2.185.587

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN,

TTD

ANDI TENRI SOMPA

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
Kepala Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu,  
Kategori Masyarakat, Hukum dan SDM



[jdih.kpu.go.id/kalsel](https://jdih.kpu.go.id/kalsel)

sumber : [https://jdih.kpu.go.id/data/data\\_kepkpu/2024kpt360\\_L5.22Kalsel.pdf](https://jdih.kpu.go.id/data/data_kepkpu/2024kpt360_L5.22Kalsel.pdf)

Gambar 4. 1 Gambar Perolehan Suara Sah Partai Politik Peserta Pemilu Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Selatan



PENGEHUNGAN PEROLEHAN KURSI PARTAI POLITIK PADA SETIAP DAERAH PEMILIHAN  
DALAM PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN 2024

PROVINSI : KALIMANTAN SELATAN  
DAERAH PEMILIHAN : KALIMANTAN SELATAN 3  
JUMLAH KURSI : 4

NO	PARTAI POLITIK	SUARA SAH	BILANGAN PEMBAGI								JUMLAH PEROLEHAN KURSI
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Partai Kebangkitan Bangsa	11.498	11.498,00		3.802,57		2.281,60		2.291,80		0
2	Partai Gerindra	11.559	11.559,00		3.586,33		2.291,80		2.291,80		0
3	PDI Perjuangan	16.248	16.248,00		5.416,00		3.249,60		3.249,60		0
4	Partai Golkar	44.521	44.521,00	I	14.840,33		8.904,20		8.904,20		1
5	Partai NasDem	24.679	24.679,00	II	8.226,33		4.935,80		4.935,80		1
6	Partai Buruh	974	974,00		324,67		194,80		194,80		0
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia	1.724	1.724,00		574,67		344,80		344,80		0
8	Partai Keadilan Sejahtera	21.016	21.016,00	IV	7.005,33		4.203,20		4.203,20		1
9	Partai Kebangkitan Nusantara	100	100,00		33,33		20,00		20,00		0
10	Partai Hati Nurani Rakyat	235	235,00		78,67		47,20		47,20		0
11	Partai Garuda Republik Indonesia	360	360,00		120,00		72,00		72,00		0
12	Partai Amanat Nasional	8.143	8.143,00		2.714,33		1.628,60		1.628,60		0
13	Partai Bulan Bintang	879	879,00		293,00		175,80		175,80		0
14	Partai Demokrat	2.822	2.822,00		940,67		564,40		564,40		0
15	Partai Solidaritas Indonesia	1.231	1.231,00		410,33		246,20		246,20		0
16	Partai PERINDO	601	601,00		200,33		120,20		120,20		0
17	Partai Persatuan Pembangunan	22.031	22.031,00	III	7.343,67		4.406,20		4.406,20		1
18	Partai Ummat	749	749,00		249,67		149,80		149,80		0

Jumlah kursi terbagi : 4

Banjarmasin, 2 Mei 2024  
KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Audi Tenri Sompia	Ketua	
2	Arif Mukhyar	Anggota	
3	M. Fahmi Failsopra	Anggota	
4	Nida Guslali Rahmadina	Anggota	
5	Riza Anshari	Anggota	

jdih.kpu.go.id/kalsel

Gambar 4. 4 Penetapan Perolehan Kursi Partai Politik Peserta Pemilu Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 Dapil 3

PENGEHUNGAN PEROLEHAN KURSI PARTAI POLITIK PADA SETIAP DAERAH PEMILIHAN  
DALAM PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN 2024

PROVINSI : KALIMANTAN SELATAN  
DAERAH PEMILIHAN : KALIMANTAN SELATAN 4  
JUMLAH KURSI : 9

NO	PARTAI POLITIK	SUARA SAH	BILANGAN PEMBAGI																		JUMLAH PEROLEHAN KURSI
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Partai Kebangkitan Bangsa	28.632	28.632,00	VII	5.544,00		5.726,40		4.090,20		3.181,33		2.602,91		3.203,46		1.684,24		1		
2	Partai Gerindra	42.028	42.028,00	IV	14.176,00		8.502,60		6.075,41		4.725,33		3.856,18		3.471,38		2.833,20		2.501,63		
3	PDI Perjuangan	18.618	18.618,00		5.200,00		3.724,60		2.659,71		2.248,67		1.692,55		1.432,12		1.281,20		1.051,18		
4	Partai Golkar	77.126	77.126,00	I	25.708,67		15.428,20		11.018,00		8.469,96		7.211,45		5.932,77		5.141,73		4.528,82		
5	Partai NasDem	66.037	66.037,00	II	22.012,00		13.311,40		9.265,29		7.439,67		6.087,00		5.196,54		4.443,80		3.928,65		
6	Partai Buruh	1.027	1.027,00		302,00		305,40		918,41		459,67		138,82		117,46		101,80		99,82		
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia	8.737	8.737,00		2.412,33		1.747,40		1.248,14		970,78		704,27		672,08		582,47		513,24		
8	Partai Keadilan Sejahtera	30.212	30.212,00	III	10.070,67		10.044,40		7.172,14		5.079,11		4.564,53		3.861,46		3.247,47		2.953,65		
9	Partai Kebangkitan Nusantara	206	206,00		68,67		41,20		26,43		16,73		15,85		13,73		11,73		10,13		
10	Partai Hati Nurani Rakyat	906	906,00		302,00		181,20		129,43		100,67		82,36		69,69		60,40		53,29		
11	Partai Garuda Republik Indonesia	745	745,00		248,33		149,00		108,43		82,78		67,73		57,31		49,67		43,82		
12	Partai Amanat Nasional	31.215	31.215,00	VI	10.405,00		6.263,00		4.473,67		3.479,44		2.846,82		2.408,85		2.087,67		1.842,06		
13	Partai Bulan Bintang	468	468,00		156,00		173,80		149,00		105,44		78,91		65,77		57,87		51,06		
14	Partai Demokrat	36.797	36.797,00	V	12.265,67		7.439,40		5.269,71		4.288,96		3.445,18		2.839,94		2.451,13		2.164,51		
15	Partai Solidaritas Indonesia	1.409	1.409,00		469,67		281,80		201,29		156,96		128,09		108,38		93,93		82,88		
16	Partai PERINDO	432	432,00		144,00		106,40		76,00		59,11		46,92		38,47		32,87		28,29		
17	Partai Persatuan Pembangunan	9.419	9.419,00		3.139,67		1.883,80		1.345,67		1.046,96		856,27		724,54		627,93		554,06		
18	Partai Ummat	2.123	2.123,00		707,67		424,60		303,20		235,89		193,00		163,31		141,53		124,86		

Jumlah kursi terbagi : 9

Banjarmasin, 2 Mei 2024  
KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Audi Tenri Sompia	Ketua	
2	Arif Mukhyar	Anggota	
3	M. Fahmi Failsopra	Anggota	
4	Nida Guslali Rahmadina	Anggota	
5	Riza Anshari	Anggota	

jdih.kpu.go.id/kalsel

Gambar 4. 5 Penetapan Perolehan Kursi Partai Politik Peserta Pemilu Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 Dapil 4

PENGHITUNGAN PEROLEHAN KURSI PARTAI POLITIK PADA SETAP DAERAH PEMILIHAN  
DALAM PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN 2024

PROVINSI : KALIMANTAN SELATAN  
DAERAH PEMILIHAN : KALIMANTAN SELATAN 5  
JUMLAH KURSI : 9

NO	PARTAI POLITIK	SUARA SAH	BILANGAN PEMBAGI																		JUMLAH PEROLEHAN KURSI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20	21	22																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
1	Partai Kebangkitan Bangsa	39.249	III	13.083,00	7.899,80	5.607,60	4.361,00	3.568,00	3.012,13	2.616,60	2.308,75	2.082,50	1.929,13	1.825,51	1.732,92	1.650,99	1.579,29	1.516,46	1.462,87	1.418,91	1.383,81	1.357,91	1.338,51	1.324,00	1.312,44	1.302,44	1.293,44	1.285,29	1.277,80	1.271,00	1.264,80	1.259,10	1.253,80	1.248,90	1.244,40	1.240,10	1.236,00	1.232,10	1.228,40	1.224,90	1.221,60	1.218,40	1.215,30	1.212,30	1.209,40	1.206,60	1.203,90	1.201,30	1.198,80	1.196,30	1.193,90	1.191,50	1.189,20	1.187,00	1.184,80	1.182,70	1.180,60	1.178,60	1.176,60	1.174,60	1.172,70	1.170,80	1.168,90	1.167,00	1.165,10	1.163,30	1.161,50	1.159,70	1.158,00	1.156,30	1.154,60	1.153,00	1.151,40	1.149,80	1.148,20	1.146,70	1.145,10	1.143,60	1.142,10	1.140,60	1.139,10	1.137,60	1.136,10	1.134,70	1.133,30	1.131,90	1.130,50	1.129,10	1.127,70	1.126,40	1.125,10	1.123,80	1.122,50	1.121,20	1.119,90	1.118,60	1.117,40	1.116,20	1.115,00	1.113,80	1.112,60	1.111,50	1.110,40	1.109,30	1.108,20	1.107,10	1.106,00	1.105,00	1.104,00	1.103,00	1.102,00	1.101,00	1.100,00	1.099,00	1.098,00	1.097,00	1.096,00	1.095,00	1.094,00	1.093,00	1.092,00	1.091,00	1.090,00	1.089,00	1.088,00	1.087,00	1.086,00	1.085,00	1.084,00	1.083,00	1.082,00	1.081,00	1.080,00	1.079,00	1.078,00	1.077,00	1.076,00	1.075,00	1.074,00	1.073,00	1.072,00	1.071,00	1.070,00	1.069,00	1.068,00	1.067,00	1.066,00	1.065,00	1.064,00	1.063,00	1.062,00	1.061,00	1.060,00	1.059,00	1.058,00	1.057,00	1.056,00	1.055,00	1.054,00	1.053,00	1.052,00	1.051,00	1.050,00	1.049,00	1.048,00	1.047,00	1.046,00	1.045,00	1.044,00	1.043,00	1.042,00	1.041,00	1.040,00	1.039,00	1.038,00	1.037,00	1.036,00	1.035,00	1.034,00	1.033,00	1.032,00	1.031,00	1.030,00	1.029,00	1.028,00	1.027,00	1.026,00	1.025,00	1.024,00	1.023,00	1.022,00	1.021,00	1.020,00	1.019,00	1.018,00	1.017,00	1.016,00	1.015,00	1.014,00	1.013,00	1.012,00	1.011,00	1.010,00	1.009,00	1.008,00	1.007,00	1.006,00	1.005,00	1.004,00	1.003,00	1.002,00	1.001,00	1.000,00	999,00	998,00	997,00	996,00	995,00	994,00	993,00	992,00	991,00	990,00	989,00	988,00	987,00	986,00	985,00	984,00	983,00	982,00	981,00	980,00	979,00	978,00	977,00	976,00	975,00	974,00	973,00	972,00	971,00	970,00	969,00	968,00	967,00	966,00	965,00	964,00	963,00	962,00	961,00	960,00	959,00	958,00	957,00	956,00	955,00	954,00	953,00	952,00	951,00	950,00	949,00	948,00	947,00	946,00	945,00	944,00	943,00	942,00	941,00	940,00	939,00	938,00	937,00	936,00	935,00	934,00	933,00	932,00	931,00	930,00	929,00	928,00	927,00	926,00	925,00	924,00	923,00	922,00	921,00	920,00	919,00	918,00	917,00	916,00	915,00	914,00	913,00	912,00	911,00	910,00	909,00	908,00	907,00	906,00	905,00	904,00	903,00	902,00	901,00	900,00	899,00	898,00	897,00	896,00	895,00	894,00	893,00	892,00	891,00	890,00	889,00	888,00	887,00	886,00	885,00	884,00	883,00	882,00	881,00	880,00	879,00	878,00	877,00	876,00	875,00	874,00	873,00	872,00	871,00	870,00	869,00	868,00	867,00	866,00	865,00	864,00	863,00	862,00	861,00	860,00	859,00	858,00	857,00	856,00	855,00	854,00	853,00	852,00	851,00	850,00	849,00	848,00	847,00	846,00	845,00	844,00	843,00	842,00	841,00	840,00	839,00	838,00	837,00	836,00	835,00	834,00	833,00	832,00	831,00	830,00	829,00	828,00	827,00	826,00	825,00	824,00	823,00	822,00	821,00	820,00	819,00	818,00	817,00	816,00	815,00	814,00	813,00	812,00	811,00	810,00	809,00	808,00	807,00	806,00	805,00	804,00	803,00	802,00	801,00	800,00	799,00	798,00	797,00	796,00	795,00	794,00	793,00	792,00	791,00	790,00	789,00	788,00	787,00	786,00	785,00	784,00	783,00	782,00	781,00	780,00	779,00	778,00	777,00	776,00	775,00	774,00	773,00	772,00	771,00	770,00	769,00	768,00	767,00	766,00	765,00	764,00	763,00	762,00	761,00	760,00	759,00	758,00	757,00	756,00	755,00	754,00	753,00	752,00	751,00	750,00	749,00	748,00	747,00	746,00	745,00	744,00	743,00	742,00	741,00	740,00	739,00	738,00	737,00	736,00	735,00	734,00	733,00	732,00	731,00	730,00	729,00	728,00	727,00	726,00	725,00	724,00	723,00	722,00	721,00	720,00	719,00	718,00	717,00	716,00	715,00	714,00	713,00	712,00	711,00	710,00	709,00	708,00	707,00	706,00	705,00	704,00	703,00	702,00	701,00	700,00	699,00	698,00	697,00	696,00	695,00	694,00	693,00	692,00	691,00	690,00	689,00	688,00	687,00	686,00	685,00	684,00	683,00	682,00	681,00	680,00	679,00	678,00	677,00	676,00	675,00	674,00	673,00	672,00	671,00	670,00	669,00	668,00	667,00	666,00	665,00	664,00	663,00	662,00	661,00	660,00	659,00	658,00	657,00	656,00	655,00	654,00	653,00	652,00	651,00	650,00	649,00	648,00	647,00	646,00	645,00	644,00	643,00	642,00	641,00	640,00	639,00	638,00	637,00	636,00	635,00	634,00	633,00	632,00	631,00	630,00	629,00	628,00	627,00	626,00	625,00	624,00	623,00	622,00	621,00	620,00	619,00	618,00	617,00	616,00	615,00	614,00	613,00	612,00	611,00	610,00	609,00	608,00	607,00	606,00	605,00	604,00	603,00	602,00	601,00	600,00	599,00	598,00	597,00	596,00	595,00	594,00	593,00	592,00	591,00	590,00	589,00	588,00	587,00	586,00	585,00	584,00	583,00	582,00	581,00	580,00	579,00	578,00	577,00	576,00	575,00	574,00	573,00	572,00	571,00	570,00	569,00	568,00	567,00	566,00	565,00	564,00	563,00	562,00	561,00	560,00	559,00	558,00	557,00	556,00	555,00	554,00	553,00	552,00	551,00	550,00	549,00	548,00	547,00	546,00	545,00	544,00	543,00	542,00	541,00	540,00	539,00	538,00	537,00	536,00	535,00	534,00	533,00	532,00	531,00	530,00	529,00	528,00	527,00	526,00	525,00	524,00	523,00	522,00	521,00	520,00	519,00	518,00	517,00	516,00	515,00	514,00	513,00	512,00	511,00	510,00	509,00	508,00	507,00	506,00	505,00	504,00	503,00	502,00	501,00	500,00	499,00	498,00	497,00	496,00	495,00	494,00	493,00	492,00	491,00	490,00	489,00	488,00	487,00	486,00	485,00	484,00	483,00	482,00	481,00	480,00	479,00	478,00	477,00	476,00	475,00	474,00	473,00	472,00	471,00	470,00	469,00	468,00	467,00	466,00	465,00	464,00	463,00	462,00	461,00	460,00	459,00	458,00	457,00	456,00	455,00	454,00	453,00	452,00	451,00	450,00	449,00	448,00	447,00	446,00	445,00	444,00	443,00	442,00	441,00	440,00	439,00	438,00	437,00	436,00	435,00	434,00	433,00	432,00	431,00	430,00	429,00	428,00	427,00	426,00	425,00	424,00	423,00	422,00	421,00	420,00	419,00	418,00	417,00	416,00	415,00	414,00	413,00	412,00	411,00	410,00	409,00	408,00	407,00	406,00	405,00	404,00	403,00	402,00	401,00	400,00	399,00	398,00	397,00	396,00	395,00	394,00	393,00	392,00	391,00	390,00	389,00	388,00	387,00	386,00	385,00	384,00	383,00	382,00	381,00	380,00	379,00	378,00	377,00	376,00	375,00	374,00	373,00	372,00	371,00	370,00	369,00	368,00	367,00	366,00	365,00	364,00	363,00	362,00	361,00	360,00	359,00	358,00	357,00	356,00	355,00	354,00	353,00	352,00	351,00	350,00	349,00	348,00	347,00	346,00	345,00	344,00	343,00	342,00	341,00	340,00	339,00	338,00	337,00	336,00	335,00	334,00	333,00	332,00	331,00	330,00	329,00	328,00	327,00	326,00	325,00	324,00	323,00	322,00	321,00	320,00	319,00	318,00	317,00	316,00	315,00	314,00	313,00	312,00	311,00	310,00	309,00	308,00	307,00	306,00	305,00	304,00	303,00	302,00	301,00	300,00	299,00	298,00	297,00	296,00	295,00	294,00	293,00	292,00	291,00	290,00	289,00	288,00	287,00	286,00	285,00	284,00	283,00	282,00	281,00	280,00	279,00	278,00	277,00	276,00	275,00	274,00	273,00	272,00	271,00	270,00	269,00	268,00	267,00	266,00	265,00	264,00	263,00	262,00	261,00	260,00	259,00	258,00	257,00	256,00	255,00	254,00	253,00</

PENGETUNGAN PEROLEHAN KURSI PARTAI POLITIK PADA SETIAP DAERAH PEMILIHAN  
DALAM PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN 2024

PROVINSI : KALIMANTAN SELATAN  
DAERAH PEMILIHAN : KALIMANTAN SELATAN 7  
JUMLAH KURSI : 8

NO	PARTAI POLITIK	SUARA SAH	REKAPITULASI PEROLEHAN KURSI																JUMLAH PEROLEHAN KURSI
			1		3		5		7		9		11		13		15		
			HASIL PERINGKAT	PERINGKAT	HASIL PERINGKAT	PERINGKAT	HASIL PERINGKAT	PERINGKAT	HASIL PERINGKAT	PERINGKAT	HASIL PERINGKAT	PERINGKAT	HASIL PERINGKAT	PERINGKAT	HASIL PERINGKAT	PERINGKAT	HASIL PERINGKAT	PERINGKAT	
1	Partai Kebangkitan Bangsa	24.737	24.737	VII	5.245	67	4.047	40	3.533	86	2.748	26	2.248	82	1.002	83	1.649	13	1
2	Partai Gerindra	29.948	29.948	II	16.982	67	10.180	60	7.278	29	5.660	80	4.631	64	3.919	98	3.076	53	1
3	PKD Perjuangan	29.332	29.332	IV	9.777	33	5.866	40	4.190	29	3.599	11	2.566	55	2.259	31	1.955	47	1
4	Partai Golkar	70.189	70.189	I	23.296	33	14.037	80	10.027	00	7.708	78	6.380	82	5.399	15	4.679	27	2
5	Partai Nasdem	29.968	29.968	III	10.522	67	6.151	60	4.424	00	3.440	89	2.815	27	2.062	15	1.604	53	1
6	Partai Buruh	1.832	1.832		611	67	367	00	262	14	203	89	166	82	141	15	122	35	0
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia	6.746	6.746		2.248	67	1.349	20	963	71	749	56	613	27	518	92	449	73	0
8	Partai Keadilan Sejahtera	28.198	28.198	V	9.299	33	5.639	80	4.028	29	3.153	11	2.263	45	2.169	98	1.879	87	1
9	Partai Kebangkitan Nusantara	511	511		170	33	102	20	73	00	58	78	46	45	39	31	34	07	0
10	Partai Hati Nurani Rakyat	1.738	1.738		586	00	351	60	251	14	165	33	159	82	135	23	117	20	0
11	Partai Garuda Republik Indonesia	1.138	1.138		379	33	227	60	152	27	126	44	103	45	87	54	73	87	0
12	Partai Amanat Nasional	27.482	27.482	VI	9.161	67	5.497	00	3.506	43	3.053	89	2.498	64	2.119	23	1.823	23	1
13	Partai Bulan Bintang	1.874	1.874		624	67	374	80	267	71	208	22	170	36	144	15	124	53	0
14	Partai Demokrat	19.174	19.174		6.291	33	3.854	80	2.739	14	2.130	44	1.743	09	1.474	92	1.278	27	0
15	Partai Solidaritas Indonesia	5.724	5.724		1.508	00	1.144	80	817	71	630	20	500	36	440	31	381	60	0
16	Partai PERINDO	1.684	1.684		361	33	216	80	154	86	120	44	98	53	83	38	72	27	0
17	Partai Persatuan Pembangunan	14.416	14.416		4.805	33	2.883	20	2.059	43	1.601	78	1.310	55	1.108	92	961	07	0
18	Partai Ummat	1.236	1.236		512	00	307	20	219	43	170	67	139	64	118	15	102	40	0

Jumlah kursi terbagi : 8


Banjarmasin, 2 Mei 2024


KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	NAMA	JABATAN
1	Andi Tenri Somp	Ketua
2	Arif Mukhyar	Anggota
3	M. Fahmi Falaesopa	Anggota
4	Nida Guslaili Rahmadina	Anggota
5	Riza Anahari	Anggota

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

TTD  
ANDI TENRI SOMPA





jdih.kpu.go.id/kalsel


Gambar 4. 7 Penetapan Perolehan Kursi Partai Politik Peserta Pemilu Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 Dapil 7

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
NOMOR 31 TAHUN 2024  
TENTANG PENETAPAN PEROLEHAN KURSI PARTAI POLITIK PESERTA PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024

REKAPITULASI JUMLAH PEROLEHAN KURSI PARTAI POLITIK PESERTA PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2024

NOMOR DAN PARTAI POLITIK	RINCIAN							JUMLAH AKHIR
	1	2	3	4	5	6	7	
	DAPIL 1	DAPIL 2	DAPIL 3	DAPIL 4	DAPIL 5	DAPIL 6	DAPIL 7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. 1 Partai Kebangkitan Bangsa	1	1	0	1	1	1	1	6
2 Partai Gerindra	1	1	0	1	1	2	1	7
3 PDI Perjuangan	1	0	0	0	0	1	1	3
4 Partai Golkar	1	2	1	2	3	2	2	13
5 Partai NasDem	1	2	1	2	2	1	1	10
6 Partai Hanura	0	0	0	0	0	0	0	0
7 Partai Gelombang Rakyat Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0
8 Partai Keadilan Sejahtera	1	1	1	1	1	0	1	6
9 Partai Kebangkitan Nusantara	0	0	0	0	0	0	0	0
10 Partai Hati Nurani Rakyat	0	0	0	0	0	0	0	0
11 Partai Garuda Republik Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0
12 Partai Amanat Nasional	1	1	0	1	1	1	1	6
13 Partai Biduk Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0
14 Partai Demokrat	1	1	0	1	0	0	0	3
15 Partai Solidaritas Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0
16 Partai PERINDO	0	0	0	0	0	0	0	0
17 Partai Persatuan Pembangunan	0	0	1	0	0	0	0	1
24 Partai Ummat	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>58</b>

Banjarmasin, 2 Mei 2024  
KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

<p>NO NAMA</p> <p>1 Andi Tenri Sempa</p> <p>2 Anil Mulyar</p> <p>3 M. Fahmi Fauzwa</p> <p>4 Nida Gusli Rahmadia</p> <p>5 Rita Anshari</p>	<p>JABATAN</p> <p>Ketua</p> <p>Anggota</p> <p>Anggota</p> <p>Anggota</p> <p>Anggota</p>	<p>TANDA TANGAN</p> 
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

TTD  
ANDI TENRI SOMPA

[jdih.kpu.go.id/kalsel](http://jdih.kpu.go.id/kalsel)

SEKRETA

Sehubungan dengan adanya  
 SEKRETARAT KOMISI PEMILIHAN UMUM  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 Kepala Ruang Teknis Penyelenggaraan Pemilu,  
 Partisipasi Masyarakat, Hukum dan SDM  
 InstrukturAdmuk

Gambar 4. 8 Rekapitulasi Jumlah Perolehan Kursi Partai Politik Peserta Pemilu Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024

sumber:

<https://jdih.kpu.go.id/kepkipuprov/detail/MK6mzDo2YVEGfZfbPopicWswNIFUV1ZFcWpKZ2VSMjI4YmZtNUE9PQ>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan langsung terhadap Pihak Partai Golongan Karya, dalam laporan hasil penelitian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Uraian Hasil Wawancara**

#### **a. Informan 1**

Identitas Informan

Nama : H. Puar Junaidi

Jabatan : Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu DPD Partai

Golkar Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu pada Pemilu Legislatif 2024 berfokus pada perencanaan strategi terhadap seluruh aktivitas kepartaian yang berkaitan dengan upaya pemenangan. Bidang Pemenangan Pemilu memiliki peran utama dalam menyusun perencanaan program, strategi kampanye, serta arah kebijakan politik partai yang kemudian diimplementasikan oleh bidang-bidang lain sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Program yang dirancang oleh Bidang Pemenangan Pemilu diarahkan pada kegiatan yang menyentuh kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan strategi pemenangan tidak hanya bersifat politis, tetapi juga berorientasi pada pendekatan programatik yang relevan dengan kondisi sosial masyarakat di Kalimantan Selatan. Dengan demikian, fungsi bidang ini tidak hanya sebagai pelaksana

teknis kampanye, tetapi juga sebagai perumus kebijakan strategis pemenangan partai secara menyeluruh.

Peran Bidang Pemenangan Pemilu sangat strategis dalam merumuskan dan mengkoordinasikan strategi pemenangan Partai Golkar di Kalimantan Selatan. Hal ini sejalan dengan amanat organisasi yang tertuang dalam AD/ART partai, dimana bidang ini bertanggung jawab menyusun rencana strategi pemenangan, memetakan wilayah kerja potensial dalam pemenangan pemilihan umum, menyusun perencanaan kegiatan kampanye, baik kampanye terbuka, kampanye tertutup, maupun kegiatan konsolidasi internal kader.

Kampanye tertutup dilakukan melalui pembekalan kepada kader, juru kampanye (jurkam), dan calon legislatif agar mampu turun ke lapangan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi masyarakat. Materi kampanye disesuaikan dengan budaya, kebutuhan, dan karakteristik masyarakat setempat agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai sosial yang berlaku. Dengan demikian, strategi pemenangan tidak bersifat seragam secara kaku, melainkan fleksibel dan kontekstual terhadap kondisi daerah pemilihan.

Strategi utama yang disusun Partai Golkar dalam menghadapi Pemilu Legislatif 2024 dimulai dari penyusunan daftar calon legislatif (caleg) yang berpotensi. Penilaian terhadap caleg tidak hanya dilihat dari kemampuan personal dan popularitas, tetapi juga mempertimbangkan kemampuan ekonomi, loyalitas, serta keseriusan dalam bekerja di lapangan. Hal ini dilakukan karena sistem pemilu proporsional terbuka menuntut

kompetisi yang tinggi antar calon, sehingga kualitas individu caleg menjadi faktor penting dalam perolehan suara partai.

Selain itu, strategi partai juga mencakup pemetaan karakteristik wilayah dan kebutuhan masyarakat. Meskipun pola strategi secara umum diterapkan sama di setiap daerah pemilihan, pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat setempat. Misalnya, materi kampanye kepada kelompok ibu-ibu akan lebih difokuskan pada isu pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan keluarga, sedangkan kepada generasi muda lebih menekankan pada isu kepemudaan dan peluang kerja.

Strategi internal Partai Golkar berfokus pada konsolidasi organisasi, penyusunan daftar caleg yang berkualitas, serta pembekalan kepada kader, saksi, dan juru kampanye. Konsolidasi organisasi menjadi strategi utama yang terus dilakukan melalui pertemuan rutin, pengecekan struktur hingga tingkat desa, serta penguatan jaringan kader. Konsolidasi ini dipandang sebagai bagian dari pendidikan politik internal yang memperkuat soliditas partai.

Sementara itu, strategi eksternal dilakukan melalui berbagai bentuk kampanye, baik kampanye terbuka, kampanye terbatas, maupun pendekatan langsung kepada masyarakat. Pendekatan kampanye disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi lapangan. Misalnya, kegiatan yang menasar kelompok masyarakat tertentu seperti kelompok yasinan, komunitas lokal, atau organisasi kemasyarakatan dilakukan dengan materi yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Dalam pelaksanaan strategi pemenangan, DPD Partai Golkar Provinsi Kalimantan Selatan tetap mengacu pada pedoman dan arahan dari DPP Partai Golkar. Pedoman tersebut mencakup pembekalan bagi calon legislatif, saksi, dan juru kampanye sebelum pelaksanaan pemilu. Namun demikian, strategi operasional di tingkat daerah tetap disesuaikan dengan dinamika lokal.

Secara umum, strategi pemenangan tahun 2024 tidak jauh berbeda dengan periode sebelumnya, terutama dalam hal konsolidasi organisasi dan penguatan struktur partai. Perbedaan utama terletak pada penyesuaian terhadap sistem pemilu terbuka yang semakin kompetitif, sehingga peran individu caleg menjadi lebih dominan dalam meraih suara.

Pembagian peran dalam strategi pemenangan bersifat umum dan tidak kaku. Partai menyediakan program dan fasilitas kampanye secara umum, seperti kampanye terbuka dan tertutup, sedangkan upaya pemenangan secara langsung sangat bergantung pada aktivitas masing-masing calon legislatif di lapangan. Dengan kata lain, keberhasilan perolehan suara lebih banyak ditentukan oleh kerja individu caleg dalam membangun kedekatan dengan pemilih di daerah pemilihannya.

Partai juga tidak membentuk tim sukses khusus secara terpusat, melainkan melalui Badan Pemenangan Pemilu yang menyampaikan pokok-pokok strategi komunikasi dan materi kampanye kepada para calon. Di luar itu, masing-masing caleg dapat membentuk tim sukses pribadi sesuai kebutuhan di daerah pemilihan masing-masing.

Proses seleksi calon legislatif dilakukan secara sistematis dengan menggunakan sistem merit point. Penilaian didasarkan pada beberapa indikator, seperti tingkat pendidikan, lama pengabdian di partai, kapasitas kepemimpinan, serta rekam jejak di masyarakat. Selain itu, partai juga menerapkan klasifikasi kuota, yaitu 30% keterwakilan perempuan, sekitar 20% generasi muda, dan 20% tokoh masyarakat atau tokoh agama.

Tahapan seleksi dilakukan secara bertingkat, dimulai dari 400% jumlah kursi yang diperebutkan, kemudian diseleksi menjadi 200%, hingga akhirnya ditetapkan 100% sebagai daftar calon tetap (DCT). Selama proses tersebut, aktivitas calon di lapangan turut dipantau sebagai bagian dari penilaian kelayakan.

Partai juga memberikan pembekalan dan pelatihan kepada calon legislatif, saksi, dan juru kampanye. Pembekalan dilakukan secara umum, bahkan dapat dilaksanakan hingga dua kali sebelum masa kampanye, guna memastikan calon memiliki pemahaman strategi, etika politik, serta teknik pendekatan kepada masyarakat.

Pendekatan kampanye yang dianggap paling efektif adalah pendekatan berbasis kebutuhan masyarakat. Strategi kampanye disesuaikan dengan kondisi sosial budaya dan kepentingan masyarakat di masing-masing daerah. Program yang sering diangkat dalam kampanye antara lain isu pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, Partai Golkar juga memanfaatkan peran anggota legislatif dan kepala daerah sebagai perpanjangan tangan partai dalam menunjukkan

kinerja nyata kepada masyarakat. Program dan kebijakan yang diperjuangkan oleh fraksi di legislatif menjadi bagian dari pencitraan positif partai di mata publik, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Keberhasilan Partai Golkar dalam memperoleh 13 kursi DPRD Provinsi Kalimantan Selatan pada Pemilu Legislatif 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, kekuatan struktur organisasi partai yang solid hingga tingkat desa. Kedua, konsolidasi organisasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Ketiga, keberadaan sayap partai seperti KPPG dan AMPG yang mampu menjangkau segmen perempuan dan generasi muda. Keempat, kualitas dan kerja individu calon legislatif yang berkompetisi secara aktif di daerah pemilihan masing-masing.

Selain itu, strategi penggalangan berbasis jaringan kader, seperti pola pendekatan satu rumah dan mobilisasi kader untuk mengajak pemilih, turut menjadi faktor penting dalam memperkuat basis suara partai.

Strategi yang dinilai paling efektif dan akan dipertahankan oleh Partai Golkar adalah konsolidasi organisasi, penguatan struktur partai hingga akar rumput, serta pembekalan berkelanjutan kepada kader dan calon legislatif. Prinsip kebersamaan dan soliditas kader menjadi kunci utama dalam menjaga eksistensi dan kemenangan partai secara berkelanjutan.

Di samping itu, partai juga menekankan kode etik kader yang berlandaskan prinsip PDLT (Pengabdian, Dedikasi, Loyalitas, dan Tidak Tercela) sebagai pedoman moral dalam menjalankan aktivitas politik.

Pelanggaran yang dilakukan oleh calon legislatif umumnya menjadi tanggung jawab individu dan ditangani sesuai mekanisme lembaga pengawas pemilu, seperti Bawaslu dan KPU, sehingga tidak secara langsung mempengaruhi strategi pemenangan partai secara keseluruhan.<sup>2</sup>

b. Informan 2

Identitas Informan

Nama : Ari Bimo. GP, SH

Jabatan : Sekretaris Badan Saksi Nasional Partai Golkar (BSNPG)

Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris Badan Saksi Nasional Partai Golkar (BSNPG) Provinsi Kalimantan Selatan, diketahui bahwa BSNPG merupakan badan yang dibentuk sejak tahun 2019 dengan tujuan utama untuk menjaga dan mengamankan perolehan suara Partai Golkar. Pembentukan BSNPG didasarkan pada target peningkatan suara partai yang dicanangkan oleh Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golkar di seluruh Indonesia. Secara kelembagaan, BSNPG merupakan badan yang bersifat independen dalam struktur partai yang memiliki fungsi khusus dalam pengamanan suara partai di setiap tingkatan wilayah.

Dalam pelaksanaannya, BSNPG memiliki motto “jaga pemilih, jaga suara, dan jaga TPS”. Motto tersebut mencerminkan fokus utama tugas

---

<sup>2</sup> H. Puar Junaidi, “Wawancara Pribadi,” 3 Februari 2026, Kantor DPD Partai Golongan Karya Provinsi Kalimantan Selatan.

BSNPG, yaitu merawat basis pemilih, memastikan suara partai tidak mengalami pengurangan, serta melakukan pengawasan langsung di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Struktur organisasi BSNPG bersifat berjenjang hingga tingkat TPS, sehingga pengawasan terhadap suara Partai Golkar dilakukan secara sistematis mulai dari tingkat paling bawah hingga tingkat nasional.

Pada Pemilu Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan, BSNPG memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung kemenangan Partai Golkar. Hal ini terlihat dari penempatan saksi di setiap TPS yang bertugas mengawasi seluruh tahapan pemungutan dan penghitungan suara. Setiap TPS dijaga oleh minimal dua orang saksi yang bertanggung jawab memantau proses sejak awal hingga akhir, termasuk pencoblosan, penghitungan, dan pencatatan hasil suara. Dengan sistem pengawasan berjenjang tersebut, BSNPG mampu memastikan bahwa perolehan suara partai tetap aman dan terjaga dari potensi kecurangan maupun kesalahan administratif.

Selain itu, BSNPG juga memanfaatkan teknologi berupa aplikasi internal bernama SaksiKu sebagai sarana monitoring suara. Melalui aplikasi tersebut, saksi di TPS diwajibkan melakukan absensi kehadiran, mendokumentasikan form C1, serta mengunggah hasil penghitungan suara secara langsung. Data yang diunggah akan terpantau hingga tingkat pusat, sehingga proses rekapitulasi suara dapat dikontrol secara real time.

Keberadaan aplikasi ini menjadi salah satu inovasi strategis dalam menjaga transparansi dan akurasi perolehan suara Partai Golkar di setiap TPS.

Keberadaan saksi dalam strategi pemenangan Partai Golkar dinilai sangat penting. Saksi tidak hanya berfungsi sebagai pengawas jalannya pemilu, tetapi juga sebagai penjaga legitimasi suara partai. Dengan adanya saksi di setiap TPS, potensi manipulasi suara dapat diminimalisir dan proses demokrasi dapat berjalan lebih transparan. Secara logis, semakin banyak saksi yang ditempatkan di TPS, maka semakin besar pula peluang pengamanan suara partai secara maksimal.

Koordinasi pelaksanaan tugas saksi dilakukan secara berjenjang antara BSNPG provinsi, DPD Partai Golkar tingkat II (kabupaten/kota), serta calon legislatif. Mekanisme penugasan saksi dimulai dari DPD tingkat II yang mengirimkan data calon saksi per TPS kepada BSNPG provinsi. Setelah data diterima, BSNPG melakukan seleksi dan pelatihan sebelum mengusulkan data tersebut ke tingkat pusat. Selanjutnya, DPP memberikan dukungan berupa dana operasional saksi yang disalurkan ke daerah guna menunjang pelaksanaan tugas di lapangan.

Proses rekrutmen saksi dilakukan melalui usulan dari DPD kabupaten/kota, bukan direkrut langsung oleh BSNPG provinsi. Setiap TPS diusulkan sekitar dua hingga empat calon saksi, kemudian dilakukan seleksi hingga ditetapkan minimal dua orang saksi yang bertugas secara resmi. Sistem ini menunjukkan adanya koordinasi struktural yang kuat dalam pengelolaan sumber daya saksi.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas saksi, BSNPG menyelenggarakan Bimbingan Teknis (BIMTEK) di 13 kabupaten/kota di Kalimantan Selatan. Materi pelatihan meliputi tugas dan tanggung jawab saksi di TPS, mekanisme pemungutan dan penghitungan suara, penggunaan aplikasi SaksiKu, serta pemahaman terhadap aturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan regulasi kepemiluan lainnya. Saksi juga dibekali pemahaman terkait validasi pemilih, distribusi surat suara, serta prosedur penghitungan suara agar mampu menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menghindari pelanggaran pemilu.

Dalam praktiknya, saksi Partai Golkar memiliki peran aktif dalam mengawasi jalannya pemungutan dan penghitungan suara di TPS. Saksi bertugas memeriksa kesesuaian jumlah pemilih, memastikan distribusi surat suara sesuai dengan Daftar Pemilih Tetap (DPT), serta mengawasi proses pencoblosan hingga penghitungan suara selesai. Setelah penghitungan, saksi mendokumentasikan hasil melalui form C1 dan mengunggahnya ke sistem aplikasi sebagai bentuk verifikasi data suara.

Apabila ditemukan pelanggaran di TPS, saksi akan mencatat kejadian tersebut dan melaporkannya secara tertulis disertai bukti pendukung. BSNPG memiliki Direktorat Hukum yang bertugas menangani temuan pelanggaran dengan cara melaporkan kepada penyelenggara pemilu, yaitu KPU dan Bawaslu. Jika permasalahan tidak dapat diselesaikan melalui mediasi, maka dapat dilanjutkan ke proses sengketa pemilu sesuai mekanisme hukum yang berlaku. Bahkan dalam pengalaman sebelumnya,

BSNPG pernah mendampingi proses sengketa pemilu hingga ke Mahkamah Konstitusi dan berhasil memenangkan perkara yang berkaitan dengan kepentingan partai.

Berdasarkan hasil wawancara, BSNPG memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan Partai Golkar dalam memperoleh 13 kursi DPRD Provinsi Kalimantan Selatan pada Pemilu Legislatif 2024. Hal ini disebabkan oleh sistem pengamanan suara yang terstruktur, pengawasan berlapis di setiap TPS, serta penggunaan teknologi monitoring yang terintegrasi hingga tingkat pusat.<sup>3</sup>

c. Informan 3

Identitas Informan

Nama : Amrannudin

Jabatan : Wakil Sekretaris Bidang Media Penggalangan Opini (MPO)

DPD Partai Golkar Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Sekretaris Bidang Media Penggalangan Opini (MPO) DPD Partai Golkar Provinsi Kalimantan Selatan, diketahui bahwa struktur di bidang MPO terdiri dari Wakil Ketua Bidang Penggalangan Opini, Wakil Sekretaris Bidang Opini, anggota, dan biro, dengan total empat orang inti yang menjalankan fungsi komunikasi

---

<sup>3</sup> Ari Bimo GP.SH, "Wawancara Pribadi," 2 Februari 2026, Kantor DPD Partai Golongan Karya Provinsi Kalimantan Selatan.

politik partai. Selain itu, terdapat tiga orang jurnalis yang secara aktif berperan sebagai wartawan internal partai.

Tugas utama Bidang Media Penggalangan Opini meliputi peliputan kegiatan partai, pendokumentasian kegiatan, serta publikasi melalui berbagai media, baik media cetak, elektronik, maupun media sosial. Kegiatan peliputan tidak hanya dilakukan di tingkat provinsi, tetapi juga menjangkau seluruh 13 kabupaten/kota di Kalimantan Selatan, termasuk Banjarmasin dan daerah lainnya.

Tujuan utama dari pemberitaan tersebut adalah untuk menyampaikan kepada masyarakat mengenai berbagai aktivitas partai, khususnya kegiatan pendidikan politik, kegiatan sosial, serta kerja-kerja politik yang dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa partai tidak hanya aktif menjelang pemilu, tetapi juga hadir dalam kegiatan sosial dan pendidikan politik sepanjang waktu.

Selain itu, kegiatan MPO juga berfungsi sebagai sarana penyaluran aspirasi masyarakat. Contohnya dalam kegiatan bantuan banjir dan pembagian sembako, MPO tidak hanya melakukan publikasi, tetapi juga mengangkat isu-isu masyarakat seperti penanganan banjir dan kesenjangan sosial yang kemudian disampaikan kepada anggota DPR dari fraksi partai untuk diperjuangkan di lembaga legislatif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Bidang MPO memiliki peran strategis sebagai “corong informasi” partai. Artinya, MPO berfungsi sebagai penghubung komunikasi antara organisasi partai dengan masyarakat luas.

Tanpa adanya MPO, berbagai kegiatan dan program partai tidak akan tersampaikan secara efektif kepada publik.

Dalam konteks strategi pemenangan pemilu, MPO tidak secara langsung merancang strategi untuk memenangkan pemilu karena hal tersebut menjadi tugas Bidang Pemenangan Pemilu. Namun, MPO berperan dalam mendukung strategi tersebut melalui penyebaran informasi, penggiringan opini publik, dan publikasi kegiatan politik partai.

Strategi yang dijalankan oleh MPO lebih bersifat komunikasi politik dan penguatan citra partai di ruang publik. Hal ini mencakup penyampaian program partai, kegiatan sosial, serta kinerja kader partai yang duduk di legislatif agar masyarakat mengetahui kontribusi nyata partai.

Strategi media yang digunakan berfokus pada konsep “perang udara”, yaitu pemanfaatan media digital sebagai sarana utama penyebaran informasi dan pembentukan opini publik. Strategi ini dilakukan melalui media mainstream dan media sosial secara bersamaan.

Namun, terdapat batasan dalam penyampaian strategi internal partai karena sebagian strategi bersifat internal (dapur partai) dan tidak dipublikasikan ke masyarakat. Bidang MPO hanya menyampaikan informasi yang bersifat publik dan relevan dengan kepentingan komunikasi politik.

Selain itu, strategi media juga bersifat terkoordinasi secara vertikal, di mana MPO tingkat provinsi mengikuti arahan dari MPO di tingkat pusat

(DPP Partai Golkar). Dengan demikian, terdapat keselarasan narasi politik dari pusat hingga daerah dalam menghadapi kontestasi pemilu.

Berdasarkan hasil wawancara, media yang paling dimaksimalkan adalah media sosial, khususnya Instagram dan platform digital lainnya seperti TikTok dan media online. Media sosial dinilai lebih efektif karena masyarakat saat ini cenderung lebih sering mengakses hiburan dan informasi melalui platform digital dibandingkan membaca berita konvensional.

Meskipun demikian, MPO tetap memanfaatkan media cetak, media elektronik, dan media online sebagai sarana publikasi kegiatan partai. Kombinasi multi-platform ini bertujuan agar pesan politik dapat menjangkau berbagai segmen masyarakat.

Selain akun resmi partai, calon legislatif juga menggunakan akun media sosial pribadi sebagai bagian dari strategi komunikasi politik individu, sehingga terjadi sinergi antara strategi partai dan strategi personal caleg.

Dalam menyusun narasi politik, MPO menyesuaikan dengan karakteristik masyarakat Kalimantan Selatan yang dinilai masih beragam tingkat literasi politiknya. Sebagian masyarakat cenderung apatis terhadap politik dan lebih tertarik pada konten hiburan di media sosial.

Oleh karena itu, narasi yang disusun harus sederhana, mudah dipahami, tidak berbelit-belit, dan langsung pada inti pesan. Misalnya, dalam publikasi kegiatan sosial seperti bantuan bencana, narasi difokuskan

pada kehadiran partai di tengah masyarakat dan kontribusi nyata yang dilakukan.

Pendekatan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga persuasif dan kontekstual dengan kondisi sosial masyarakat lokal.

Media memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk opini publik terhadap partai dan calon legislatif. MPO berfungsi sebagai penggiring opini melalui konten-konten yang menampilkan kegiatan nyata partai, seperti pembangunan infrastruktur, kegiatan sosial, dan perjuangan aspirasi masyarakat di parlemen.

Opini publik dinilai sangat bergantung pada bagaimana materi disajikan. Jika materi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, maka respon publik cenderung positif, termasuk melalui interaksi komentar di media sosial.

Selain itu, MPO juga berperan dalam menangkal berita hoaks dengan menyajikan informasi berbasis fakta terkait kegiatan dan kinerja partai, sehingga citra positif partai tetap terjaga.

Isu utama yang diangkat dalam penggalangan opini adalah isu-isu aktual yang berkembang di masyarakat, seperti bantuan sosial, pembangunan jalan, ketenagakerjaan, serta hasil kerja anggota legislatif dari fraksi partai.

Koordinasi dilakukan secara intensif antara MPO dengan Bidang Pemenangan Pemilu, Badan Saksi, dan calon legislatif. MPO tidak bekerja

secara independen, melainkan terlibat dalam berbagai kegiatan lintas bidang untuk memastikan informasi yang disampaikan kepada masyarakat selaras dengan program pemenangan partai.

Menurut informan, peran MPO sangat berpengaruh terhadap keberhasilan partai dalam memperoleh 13 kursi DPRD Provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini dikarenakan MPO menjadi sumber utama penyebaran informasi kegiatan partai kepada masyarakat.

Tanpa adanya MPO, berbagai kegiatan partai tidak akan diketahui publik, sehingga berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan dan elektabilitas partai. Dengan demikian, media penggalangan opini berkontribusi signifikan dalam membangun citra positif dan meningkatkan elektabilitas partai.

Strategi media yang dinilai paling efektif adalah pemanfaatan media sosial dan media online, yang akan terus dipertahankan pada pemilu dan pilkada mendatang. Hal ini disebabkan oleh perubahan perilaku masyarakat yang lebih aktif di ruang digital.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Amrannudin, "Wawancara Pribadi," 2 Februari 2026, Kantor DPD Partai Golongan Karya Provinsi Kalimantan Selatan.

d. Informan 4

Identitas Informan

Nama : Zainul Hakim

Jabatan : Tim sukses anggota legislatif dapil Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim sukses calon legislatif dari Partai Golkar, diketahui bahwa keberhasilan pencalonan dan kemenangan calon legislatif tidak terlepas dari sistem pembekalan dan strategi pemenangan yang telah dirancang oleh partai secara terstruktur dan berjenjang.

Informan menjelaskan bahwa sebagai partai yang memiliki pengalaman panjang dalam dinamika politik nasional, Partai Golkar memiliki pola kaderisasi yang sistematis dari tingkat pusat hingga daerah. Pembekalan kepada calon legislatif dilakukan melalui pendidikan politik, pelatihan kepemimpinan, pelatihan komunikasi politik.

Selain pendidikan politik, partai juga memberikan arahan teknis terkait strategi pemenangan, termasuk penguatan saksi di Tempat Pemungutan Suara (TPS), konsolidasi struktur partai di tingkat kecamatan dan desa, serta optimalisasi fungsi pengurus daerah dalam membantu pergerakan calon di lapangan. Keberadaan struktur partai yang solid menjadi faktor pendukung utama karena setiap tingkatan kepengurusan memiliki peran masing-masing dalam mendistribusikan informasi dan menggerakkan basis suara.

Secara umum, strategi tetap berorientasi pada penguatan mesin partai, soliditas kader, serta koordinasi vertikal dan horizontal antar struktur. Dengan demikian, dari sudut pandang tim sukses, dukungan partai bukan hanya bersifat administratif, melainkan juga strategis dan operasional di lapangan.

Selain dukungan struktural partai, informan menegaskan bahwa kemenangan calon legislatif sangat ditentukan oleh strategi personal yang dijalankan secara intensif di daerah pemilihan. Tim sukses berperan sebagai penghubung antara calon dengan masyarakat, sekaligus sebagai pelaksana teknis strategi kampanye di lapangan.

Salah satu langkah awal yang dilakukan adalah membentuk struktur tim sukses berbasis wilayah dan segmentasi pemilih. Tim dibagi berdasarkan kecamatan dan desa, sehingga koordinasi dapat berjalan efektif. Setiap anggota tim memiliki tanggung jawab dalam melakukan sosialisasi, memetakan potensi suara, serta menjaga komunikasi dengan tokoh masyarakat setempat.

Dalam konteks segmentasi pemilih, calon secara strategis menitikberatkan pendekatan kepada kelompok perempuan. Sebagai calon legislatif perempuan, basis pemilih perempuan dianggap memiliki kedekatan emosional dan kesamaan kepentingan dalam isu-isu pemberdayaan, kesejahteraan keluarga, dan partisipasi politik perempuan. Oleh karena itu, tim secara aktif menjalin komunikasi dengan organisasi

perempuan, komunitas sosial, serta kelompok-kelompok masyarakat yang relevan.

Namun demikian, strategi tersebut tidak bersifat eksklusif. Tim sukses dan calon tetap melakukan pendekatan kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan gender, dengan tetap menyesuaikan metode komunikasi berdasarkan karakteristik masing-masing segmen pemilih.

Metode kampanye yang diutamakan adalah pendekatan langsung (tatap muka), kunjungan ke komunitas, serta dialog interaktif dengan masyarakat. Tim sukses menilai bahwa strategi ini lebih efektif dalam membangun kepercayaan dibandingkan kampanye yang hanya bersifat simbolik. Selain itu juga menegaskan bahwa strategi pemenangan lebih menekankan pada penyampaian program, rekam jejak, dan komitmen calon terhadap aspirasi masyarakat.<sup>5</sup>

e. Informan 5

Identitas Informan

Nama : Johansyah

Jabatan : Tim sukses anggota legislatif dapil Kab. Barito Kuala

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tim sukses calon legislatif dari Partai Golkar yang berhasil memperoleh kursi DPRD Provinsi, diketahui bahwa keberhasilan pemenangan tidak hanya ditentukan oleh

---

<sup>5</sup> Zainul Hakim, "Wawancara Pribadi," 3 Februari 2026, Kantor DPD Partai Golongan Karya Provinsi Kalimantan Selatan.

kekuatan struktur partai, tetapi juga oleh kemampuan tim dalam menerjemahkan strategi partai ke dalam kerja teknis di lapangan. Sejak awal masa pencalonan, tim telah melakukan pemetaan wilayah berdasarkan tingkat elektabilitas, basis suara tradisional partai. Pemetaan tersebut menjadi dasar dalam menentukan prioritas kegiatan kampanye dan distribusi sumber daya tim sukses.

Menurut informan, arahan dari partai bersifat strategis, sementara implementasi teknis disesuaikan dengan karakteristik daerah pemilihan. Tim menyusun jadwal kampanye terstruktur yang mencakup kunjungan rutin ke desa, konsolidasi dengan kader tingkat kecamatan, serta penguatan relawan berbasis komunitas. Dalam praktiknya, setiap wilayah memiliki koordinator wilayah yang bertanggung jawab atas penggalangan dukungan, monitoring pergerakan suara, dan pelaporan perkembangan secara berkala kepada tim inti pemenangan.

Pendekatan yang digunakan tidak semata-mata bersifat kampanye terbuka, melainkan lebih menitikberatkan pada komunikasi interpersonal dan jaringan sosial. Tim dan calon secara aktif membangun hubungan dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda sebagai opinion leader di tingkat lokal. Strategi ini dinilai efektif karena rekomendasi dari tokoh lokal memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi politik masyarakat, terutama di daerah yang memiliki ikatan sosial yang kuat.

Dari sisi strategi personal calon, kehadiran calon di tengah masyarakat menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan pemilih.

Calon tidak hanya hadir saat masa kampanye formal, tetapi juga terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, sehingga tercipta kedekatan emosional dengan konstituen. Tim sukses berperan dalam mengatur agenda kegiatan agar interaksi calon dengan masyarakat berlangsung berkelanjutan dan tidak bersifat insidental.

Secara keseluruhan, kemenangan calon legislatif merupakan hasil dari kombinasi antara strategi struktural partai, kerja tim yang terorganisir, serta pendekatan politik yang adaptif terhadap kondisi sosial masyarakat di daerah pemilihan. Dengan demikian, strategi pemenangan tidak hanya berorientasi pada mobilisasi suara, tetapi juga pada pembangunan kepercayaan politik jangka panjang antara calon dan masyarakat.<sup>6</sup>

f. Informan 6

Identitas Informan

Nama : marlina fitri

Jabatan : Tim sukses anggota legislatif dapil Kab. Banjar

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Tim Sukses basis suara yang terlibat langsung dalam pemenangan calon legislatif dari Partai Golkar yang berhasil memperoleh kursi legislatif, diketahui bahwa strategi pemenangan lebih banyak menekankan pada pendekatan berbasis kedekatan sosial dan isu perempuan. Informan menjelaskan bahwa sejak awal tahapan

---

<sup>6</sup> Johansyah, "Wawancara Pribadi," 5 Februari 2026, Kantor DPD Partai Golongan Karya Provinsi Kalimantan Selatan.

pencalonan, tim telah diarahkan untuk membangun citra calon sebagai figur yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga, pendidikan, dan pemberdayaan perempuan.

Sebagai calon legislatif perempuan, strategi kampanye dirancang dengan pendekatan yang lebih meyakinkan dan komunikatif, bukan dengan cara yang bersifat konflik. Tim menilai bahwa karakter pemilih di daerah pemilihan cenderung lebih menerima pendekatan yang bersifat dialogis, seperti pertemuan kelompok kecil, diskusi komunitas, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Melalui pola ini, calon dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan menyerap aspirasi yang kemudian dijadikan bahan utama dalam penyusunan pesan politik kampanye.

Tim secara khusus membentuk relawan perempuan di beberapa wilayah strategis sebagai perpanjangan tangan calon dalam melakukan sosialisasi program. Relawan ini berperan aktif dalam menjangkau kelompok ibu rumah tangga, serta komunitas sosial lokal yang memiliki jaringan kuat di lingkungan masyarakat. Strategi ini dinilai efektif karena komunikasi yang dibangun berbasis kesamaan pengalaman dan kedekatan emosional, sehingga pesan politik calon lebih mudah diterima oleh pemilih perempuan tanpa mengabaikan pemilih laki-laki.

Selain itu, keberhasilan calon legislatif perempuan tidak terlepas dari konsistensi citra politik yang dibangun selama masa kampanye. Tim secara terencana menjaga narasi kampanye agar tetap selaras dengan identitas calon sebagai figur yang dekat dengan masyarakat, peduli terhadap

isu sosial, dan memiliki komitmen terhadap pemberdayaan perempuan. Narasi tersebut disampaikan secara berulang dalam setiap kegiatan sosialisasi, sehingga membentuk persepsi positif yang berkelanjutan di kalangan pemilih.

Dari sisi koordinasi internal, tim bekerja secara kolektif dengan struktur partai di tingkat daerah untuk memastikan kegiatan kampanye berjalan terarah dan tidak tumpang tindih. Setiap perkembangan di lapangan dilaporkan secara berkala kepada tim inti pemenangan dan disesuaikan dengan evaluasi strategi yang telah ditetapkan. Pola kerja ini mencerminkan bahwa strategi pemenangan calon legislatif perempuan tidak hanya mengandalkan popularitas individu, tetapi juga pada manajemen tim yang terorganisir dan adaptif terhadap dinamika politik di daerah pemilihan.

Secara keseluruhan, kemenangan calon legislatif perempuan merupakan hasil dari strategi yang menekankan kedekatan sosial, penguatan jaringan komunitas perempuan, serta komunikasi politik yang humanis dan berkelanjutan. Dengan demikian, strategi pemenangan tidak hanya berorientasi pada perolehan suara jangka pendek, tetapi juga pada pembangunan kepercayaan politik masyarakat terhadap kepemimpinan perempuan di lembaga legislatif.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Marlina Fitri, "Wawancara Pribadi," 5 Februari 2026, Kantor DPD Partai Golongan Karya Provinsi Kalimantan Selatan.

## 2. Matrik

Pada bagian ini peneliti menyajikan data-data yang telah diuraikan secara ringkas ke dalam bentuk matrik sehingga dapat mempermudah untuk dipahami, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Tabel Matrik**

No	Nama	Jabatan	Strategi Utama	Faktor Pendukung	Penerapan Strategi di Lapangan
1.	H. Puar Junaidi	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu DPD Partai Golkar Kalsel	Penyusunan daftar calon legislatif, konsolidasi struktur partai, pemetaan dapil, penguatan basis suara	Struktur partai solid, pengalaman organisasi, jaringan kader	Rapat konsolidasi rutin, pembagian wilayah kerja tim, pemetaan TPS dan kantong suara prioritas
2.	Ari Bimo, GP, S.H	Sekretaris Badan Saksi Nasional Partai Golkar (BSNPG)	Penguatan pengawasan suara dan manajemen saksi	Kesiapan saksi, pelatihan teknis, koordinasi internal	Penempatan saksi di setiap TPS, pelatihan saksi, pengawalan suara hingga rekapitulasi
3.	Amrannudin	Wakil Sekretaris Bidang Media Penggalangan Opini (MPO) DPD Partai Golkar Kalsel	Strategi komunikasi politik dan pencitraan melalui media	Dukungan media sosial, tim kreatif, narasi kampanye terarah	Kampanye digital, publikasi program kerja caleg, pengelolaan opini publik melalui konten media sosial
4.	Zainul Hakim	Tim Sukses anggota legislatif dapil kota banjarmasin	Pendekatan personal dan berbasis komunitas	Dukungan relawan, kedekatan dengan	kampanye langsung (tatap muka), menghadiri kegiatan

				masyarakat, citra positif	sosial, membangun komunikasi intens dengan pemilih perempuan dan komunitas lokal
5.	Johansyah	Tim Sukses anggota legislatif dapil kab. Barito kuala	Pendekatan komunikasi interpersonal dan jaringan tokoh lokal, Konsistensi kehadiran calon di tengah masyarakat	Dukungan tokoh lokal, kedekatan sosial masyarakat, dan Konsistensi kehadiran calon di tengah masyarakat	Membangun relasi dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda, Mengatur agenda kunjungan rutin calon ke desa, kegiatan sosial, dan interaksi berkelanjutan
6.	Marlina fitri	Tim Sukses anggota legislatif dapil kab. Banjar	Pendekatan berbasis kedekatan sosial dan isu perempuan, Penguatan jaringan relawan perempuan	Segmentasi pemilih perempuan, Solidaritas jaringan perempuan, kedekatan emosional pemilih	Sosialisasi melalui pertemuan kelompok kecil, diskusi komunitas, dan kegiatan sosial yang menyentuh isu kesejahteraan keluarga dan pemberdayaan perempuan, Membentuk relawan perempuan di wilayah untuk menjangkau ibu rumah tangga.

### **C. Analisis data**

Analisis data dalam penelitian ini, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **1. Bagaimana Strategi Partai Golongan Karya Dalam Memenangkan Pemilihan Umum Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan**

Strategi Partai Golongan Karya dalam memenangkan Pemilihan Umum Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa praktik strategi yang diterapkan partai memiliki kesesuaian yang cukup kuat dengan teori strategi politik sebagai teori dalam penelitian ini, khususnya sebagaimana dikemukakan oleh Peter Schroder bahwa strategi politik merupakan rangkaian perencanaan, metode, dan tindakan terorganisir untuk merealisasikan tujuan politik, yaitu kemenangan dalam pemilu.

Berdasarkan data wawancara dengan Bidang Pemenangan Pemilu, Badan Saksi Nasional Partai Golkar, dan Bidang Media Penggalangan Opini, terlihat bahwa strategi yang digunakan tidak bersifat spontan, melainkan dirancang secara sistematis melalui perencanaan program, konsolidasi organisasi, pembekalan kader, serta penguatan struktur hingga tingkat akar rumput. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Golkar di Kalimantan Selatan telah memenuhi unsur perencanaan strategis, mobilisasi sumber daya politik, dan implementasi taktis di lapangan, strategi tersebut mencerminkan kombinasi antara strategi ofensif dan defensif.

Strategi ofensif terlihat dari upaya peningkatan perolehan suara melalui penyusunan caleg potensial, pemetaan karakteristik pemilih, pendekatan kampanye berbasis kebutuhan masyarakat, serta penetrasi ke berbagai segmen sosial seperti kelompok ibu-ibu, generasi muda, dan komunitas lokal. Sementara itu, strategi defensif tercermin dari upaya menjaga pemilih tetap melalui konsolidasi organisasi, penguatan jaringan kader, serta pengamanan suara melalui Badan Saksi Nasional Partai Golkar (BSNPG) yang ditempatkan hingga tingkat TPS. Dengan demikian, strategi Golkar tidak hanya berorientasi pada ekspansi suara, tetapi juga pada perlindungan dan stabilisasi basis dukungan yang telah ada.

Dari perspektif tahapan strategi politik, temuan penelitian menunjukkan bahwa Partai Golkar telah menerapkan segmentasi pemilih secara kontekstual dengan menyesuaikan materi kampanye berdasarkan karakteristik sosial budaya masyarakat di setiap daerah pemilihan. Pendekatan ini sejalan dengan segmentasi dan targeting dalam strategi politik yang menyatakan bahwa keberhasilan dalam pemilu sangat dipengaruhi oleh kemampuan partai dalam memahami keberagaman karakteristik dalam kelompok pemilih. Selain itu, aspek positioning politik juga terlihat melalui pencitraan partai yang menekankan program kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan sebagai isu utama kampanye yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik yang dilakukan tidak hanya bersifat pencitraan, tetapi juga berisi isu nyata yang dibahas dan menawarkan program kerja atau

solusi konkret, sehingga memperkuat legitimasi partai di mata pemilih. Temuan mengenai pembekalan caleg, jurkam, dan saksi juga menunjukkan adanya penguatan kapasitas aktor politik sebagai bagian dari implementasi strategi, yang merupakan bentuk strategi politik kelembagaan di mana organisasi partai berfungsi sebagai mesin politik yang terstruktur.

Jika dianalisis menggunakan teori tentang partai politik, strategi yang diterapkan Golkar mencerminkan fungsi utama partai politik sebagaimana dikemukakan oleh para ahli seperti Miriam Budiardjo, yaitu fungsi komunikasi politik, rekrutmen politik, sosialisasi politik. Pertama, fungsi rekrutmen politik terlihat dari proses seleksi caleg yang menggunakan sistem merit point, mempertimbangkan pendidikan, loyalitas, rekam jejak, serta keterwakilan perempuan dan generasi muda.

Proses seleksi berjenjang dari 400% hingga 100% DCT menunjukkan bahwa partai menjalankan mekanisme rekrutmen secara sistematis dan terstruktur, bukan semata-mata berbasis popularitas. Kedua, fungsi komunikasi politik tampak dari peran Bidang MPO yang melakukan publikasi kegiatan partai, peliputan program, serta penyebaran informasi melalui media sosial dan media massa. Hal ini sejalan dengan teori partai politik yang menempatkan komunikasi sebagai sarana membangun opini publik dan elektabilitas. Ketiga, fungsi sosialisasi politik tercermin dalam kegiatan konsolidasi kader, pembekalan politik, serta pendidikan politik internal yang dilakukan secara rutin. Dengan demikian, keberhasilan Golkar memperoleh 13 kursi DPRD Provinsi Kalimantan Selatan tidak hanya

dipengaruhi oleh strategi kampanye semata, tetapi juga oleh optimalisasi fungsi kelembagaan partai sebagai organisasi politik formal.

Selanjutnya, jika dikaitkan dengan teori pemilihan umum, strategi Partai Golkar sangat dipengaruhi oleh sistem pemilu proporsional terbuka yang berlaku di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu. Dalam sistem ini, kompetisi tidak hanya terjadi antar partai, tetapi juga antar caleg dalam satu partai, sehingga kualitas individu caleg menjadi faktor strategis dalam perolehan suara.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa partai memberikan ruang besar bagi kerja individu caleg di daerah pemilihan masing-masing, termasuk pembentukan tim sukses pribadi dan pendekatan langsung kepada masyarakat. Selain itu, keberadaan saksi di setiap TPS, penggunaan aplikasi SaksiKu, serta pengawasan berjenjang menunjukkan bahwa strategi Golkar juga berorientasi pada penjagaan integritas suara, yang merupakan bagian penting dari prinsip pemilu yang jujur dan adil (Luber Jurdil). Strategi pengamanan suara melalui BSNPG memperlihatkan kesadaran partai terhadap potensi sengketa pemilu dan pentingnya validasi hasil suara secara hukum dan administratif, sehingga legitimasi kemenangan dapat dipertahankan secara konstitusional.

Selain itu, jika terdapat pelanggaran oleh caleg, tanggung jawab diserahkan kepada mekanisme pengawasan lembaga penyelenggara pemilu seperti KPU dan Bawaslu, yang menunjukkan adanya kepatuhan terhadap sistem hukum pemilu. Keberadaan Direktorat Hukum dalam BSNPG yang

siap menangani sengketa hingga Mahkamah Konstitusi juga memperkuat bahwa strategi pemenangan tidak hanya bersifat politis, tetapi juga legalistik, sehingga selaras dengan prinsip negara hukum dalam praktik demokrasi Indonesia.

Menjawab rumusan masalah pertama, yaitu bagaimana strategi Partai Golongan Karya dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2024 di Kalimantan Selatan, dapat dianalisis bahwa Partai Golongan Karya menerapkan strategi yang bersifat terstruktur, bersama-sama, dan menyesuaikan kondisi. Strategi terstruktur terlihat dari penguatan organisasi partai hingga tingkat desa, adanya konsolidasi yang berjenjang, serta koordinasi antar bagian dalam partai. Strategi bersama-sama terlihat dari kerja sama antara, saksi, media, kader, dan calon legislatif. Sementara itu, strategi yang menyesuaikan kondisi tampak dari cara kampanye yang disesuaikan dengan keadaan sosial budaya masyarakat dan situasi di setiap daerah pemilihan. Berdasarkan teori strategi politik, pola ini menunjukkan bahwa Golkar menggunakan strategi yang menyeluruh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sehingga mampu mengubah dukungan politik menjadi suara pemilih.

## **2. Apa saja faktor pendukung Partai Golongan Karya dalam memenangkan pemilihan umum legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan**

Faktor pendukung strategi kemenangan Partai Golkar dalam Pemilihan Umum Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan tidak berdiri secara tunggal, melainkan merupakan kombinasi antara kekuatan internal kelembagaan partai, jaringan sosial politik yang mengakar, modernisasi sistem pengamanan suara, kekuatan struktur organisasi yang solid menjadi fondasi utama dalam menopang efektivitas strategi kemenangan. Struktur partai yang terorganisir secara hierarkis dari tingkat pusat hingga daerah memungkinkan terjadinya konsolidasi kader yang berkelanjutan dan terarah, sehingga setiap instruksi politik dan strategi kampanye dapat dijalankan secara sistematis di lapangan. Kekuatan kelembagaan, stabilitas organisasi, serta pengalaman politik yang panjang merupakan modal strategis dalam memenangkan persaingan pemilu. Dalam konteks ini, pengalaman panjang Partai Golkar dalam dinamika politik nasional dan lokal turut memperkuat kapasitas adaptasi strategi, termasuk dalam pengelolaan tim sukses, pembekalan calon legislatif, dan pengaturan strategi berbasis wilayah.

Sistem pembekalan calon legislatif yang terencana dan koordinasi tim sukses yang efektif juga menjadi faktor internal yang signifikan dalam mendukung kemenangan. Pembekalan tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencakup strategi komunikasi politik, pemetaan

basis pemilih, serta penguatan kapasitas personal caleg dalam membangun kedekatan dengan masyarakat. Kualitas dan kerja individu caleg menjadi faktor pelengkap yang memperkuat mesin partai, karena keberhasilan dalam pemilu tidak hanya bergantung pada institusi partai semata, tetapi juga pada kemampuan kandidat dalam melakukan pendekatan interpersonal dan mobilisasi dukungan. Hal ini menunjukkan adanya keterpaduan antara kekuatan struktur partai dan kinerja aktor politik, yaitu ketika organisasi partai, kader, dan kandidat bekerja bersama secara terkoordinasi untuk memaksimalkan perolehan suara melalui mobilisasi massa yang terencana.

Selain faktor internal kelembagaan, keberadaan sayap partai seperti KPPG dan AMPG turut memperkuat jaringan mobilisasi, Organisasi sayap ini berperan sebagai perpanjangan tangan partai dalam menjangkau segmen pemilih tertentu, khususnya pemilih perempuan dan pemilih muda, sehingga memperluas jangkauan kampanye secara sosial dan kultural. Peran sayap partai ini juga memperlihatkan bahwa strategi pemenangan tidak hanya terbatas pada kegiatan formal dalam pemilu, tetapi juga berbasis pada pendekatan sosiologis melalui aktivitas sosial, komunikasi politik informal, dan penguatan loyalitas kader di tingkat lokal. Hal ini berkaitan erat dengan konsep jaringan sosial dalam strategi politik, yang menekankan bahwa keberhasilan kandidat sangat dipengaruhi oleh kemampuan membangun relasi sosial, kepercayaan publik, serta kedekatan dengan tokoh masyarakat setempat.

Dukungan tokoh masyarakat dan jaringan sosial lokal yang menunjukkan bahwa legitimasi sosial kandidat menjadi faktor penting dalam meningkatkan elektabilitas, karena tokoh lokal berperan sebagai pemimpin opini yang mampu mempengaruhi pilihan politik masyarakat. Faktor pendukung lainnya yang tidak kalah penting adalah keberadaan pemilih tetap Partai Golkar yang telah terbentuk secara historis sebagai partai dengan sejarah panjang di Indonesia, pemilih tetap ini memberikan keuntungan strategis dalam bentuk suara awal yang dapat dipertahankan melalui strategi defensif dan mempertahankan dukungan pemilih. Dalam teori strategi politik menurut Schroder, perlindungan terhadap pemilih tetap merupakan strategi rasional bagi partai mapan untuk menjaga stabilitas suara di tengah kompetisi multi partai. Dengan demikian, kemenangan tidak hanya dihasilkan dari ekspansi suara baru, tetapi juga dari keberhasilan mempertahankan pemilih lama yang memiliki ikatan historis dan ideologis dengan partai.

Di sisi lain, modernisasi strategi politik juga terlihat dari penggunaan teknologi monitoring suara dan sistem pengamanan suara melalui Badan Saksi Nasional Partai Golkar (BSNPG) serta aplikasi pengawasan seperti SaksiKu. Pemanfaatan teknologi ini menunjukkan adanya adaptasi partai terhadap perkembangan digital dalam sistem pengawasan pemilu, khususnya dalam menjaga akurasi dan keamanan perolehan suara di tingkat TPS. Penggunaan teknologi pengawasan ini memperkuat konsep kampanye politik modern, berbasis data, pemantauan langsung, dan sistem

pengendalian suara yang terstruktur. Hal ini sekaligus memperkecil potensi kehilangan suara akibat kesalahan teknis maupun kecurangan, sehingga memperkuat keberhasilan strategi pemenangan pemilu secara keseluruhan.

Selanjutnya, faktor jaringan sosial memperlihatkan bahwa strategi pemenangan Partai Golkar juga didukung oleh modal sosial yang kuat. Hubungan yang terbangun antara caleg, kader partai, dan masyarakat menciptakan tingkat kepercayaan publik yang tinggi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan dukungan dukungan pemilih. jaringan politik, relasi sosial yang kuat dan berkelanjutan mampu membentuk kedekatan emosional antara kandidat dan pemilih, sehingga pilihan politik masyarakat tidak semata-mata didasarkan pada kampanye formal, tetapi juga pada kedekatan personal dan rekam jejak sosial kandidat di lingkungan masyarakat.

Secara keseluruhan, integrasi antara kekuatan organisasi partai yang solid, konsolidasi kader yang berkelanjutan, kualitas individu caleg, keberadaan sayap partai, sistem pengamanan dan monitoring suara berbasis teknologi, dukungan jaringan sosial dan tokoh masyarakat, pemilih tetap yang loyal, menunjukkan bahwa kemenangan Partai Golkar tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor dominan, melainkan oleh sinergi berbagai faktor pendukung yang saling menguatkan, kondisi ini menegaskan bahwa partai dengan kelembagaan kuat, jaringan sosial luas, dan kemampuan adaptasi teknologi memiliki peluang lebih besar untuk memenangkan persaingan pemilu secara berkelanjutan.